

**PENGARUH *FINANCIAL STRAIN*, *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR*, DAN
CHILDHOOD CONSUMER EXPERIENCE TERHADAP
*FINANCIAL SATISFACTION***

(Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Islam Malang)

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

Oleh :

NUR ROSYDA DHIYA'UL AZIZAH

NPM. 22001081184



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

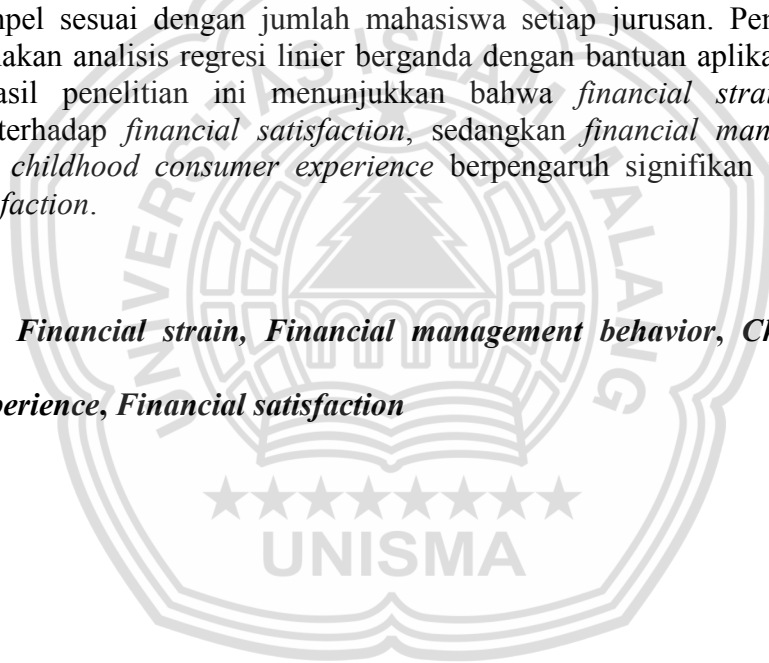
JURUSAN MANAJEMEN

2024

ABSTRAK

Seluruh manusia memiliki tujuan hidup yang ingin dicapai. Namun pada umumnya setiap individu menginginkan kehidupan yang bahagia. Dalam aspek finansial, seseorang dapat merasakan kebahagiaan ketika mereka mencapai kepuasan finansial (*financial satisfaction*). Pengalaman dalam mengelola keuangan akan memengaruhi kepuasan finansial individu. Akan tetapi sebagian besar mahasiswa saat ini baru menghadapi pengalaman pertama mereka dalam mengelola keuangan sendiri tanpa diawasi oleh orang tua mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Financial strain*, *Financial management behavior*, dan *Childhood consumer experience* terhadap *Financial satisfaction* mahasiswa Universitas Islam Malang. Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan *explanatory research*. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin yang diperoleh sebanyak 96 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportionate random sampling* dengan membagi sampel sesuai dengan jumlah mahasiswa setiap jurusan. Pengolahan data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS versi 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial strain* tidak berpengaruh terhadap *financial satisfaction*, sedangkan *financial management behavior* dan *childhood consumer experience* berpengaruh signifikan terhadap *financial satisfaction*.

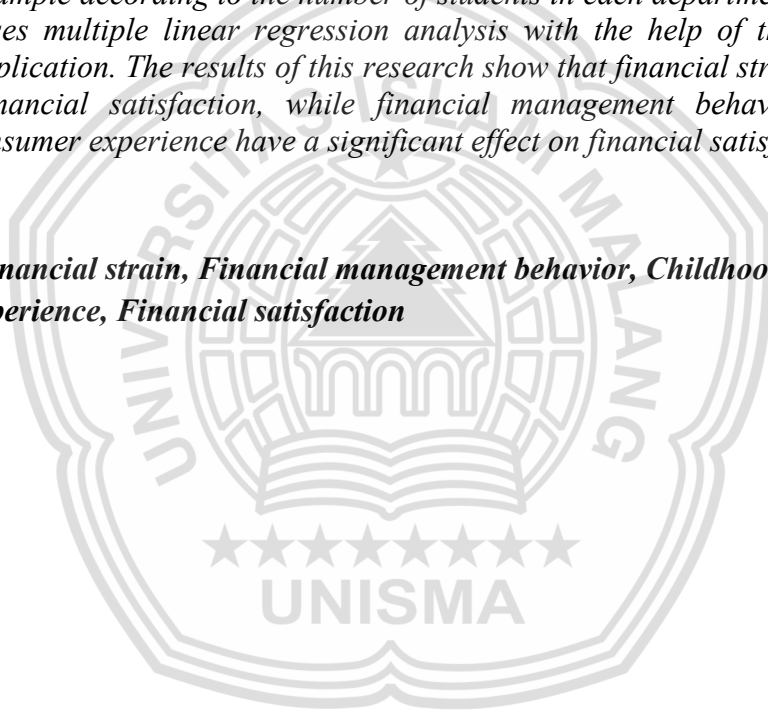
Kata Kunci: *Financial strain, Financial management behavior, Childhood consumer experience, Financial satisfaction*



ABSTRACT

All humans have life goals they want to achieve. However, in general, every individual wants a happy life. In the financial aspect, a person can feel happiness when they achieve financial satisfaction. Experience in managing finances will influence individual financial satisfaction. However, most students are currently facing their first experience in managing their own finances without being supervised by their parents. This research aims to find out how much influence financial strain, financial management behavior, and childhood consumer experience have on the financial satisfaction of students at the Islamic University of Malang. This type of research is quantitative with an explanatory research approach. Determining the sample size using the Slovin formula obtained 96 respondents. The sampling technique uses proportionate random sampling by dividing the sample according to the number of students in each department. Data processing uses multiple linear regression analysis with the help of the SPSS version 22 application. The results of this research show that financial strain does not affect financial satisfaction, while financial management behavior and childhood consumer experience have a significant effect on financial satisfaction.

Keywords: *Financial strain, Financial management behavior, Childhood consumer experience, Financial satisfaction*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada prinsipnya, kebutuhan dan keinginan individu tidak memiliki batasan jumlahnya. Hal tersebut menjadi salah satu faktor yang menjadikan manusia memiliki gaya hidup konsumtif. Berbelanja adalah salah satu hobi yang umum bagi sebagian besar masyarakat Indonesia, termasuk generasi muda yang masih berstatus mahasiswa. Seringkali mereka mengunjungi tempat perbelanjaan atau melakukan pembelian melalui platform belanja online. Secara umum manusia berbelanja untuk mencukupi kebutuhannya, namun, masih banyak diantaranya yang berbelanja atas dasar keinginannya (Amelia et al, 2019). Ini menandakan bahwa mahasiswa tersebut cenderung mempunyai kebiasaan konsumtif. Gaya hidup konsumtif yang tidak sesuai dengan uang saku atau penghasilan yang dimiliki dapat mengakibatkan kegagalan keuangan. Bentuk dari kegagalan finansial pada mahasiswa seperti kesulitan membayar biaya kuliah, tidak memiliki perencanaan keuangan, memiliki utang yang tidak dapat dikelola dan pola hidup yang konsumtif.

Seperti yang dialami oleh sejumlah mahasiswa UNY mengaku terpaksa menjual motor, sapi, utang kepada tetangga dan bank, hingga cuti bahkan ada yang berhenti kuliah karena kesulitan membayar UKT. Mereka sempat mengajukan penurunan UKT ke pihak kampus. Sayangnya, pihak kampus tidak mengabulkan permohonan itu (www.detik.com). Kejadian dari kegagalan finansial mahasiswa juga dialami oleh 58 mahasiswa

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) yang menyatakan terjerat jasa pinjaman online demi memenuhi kebutuhan gaya hidup. Temuan itu didasarkan pada hasil survei internal kampus yang dilakukan secara acak pada sejumlah mahasiswanya. Survei dilakukan dilatarbelakangi dengan banyaknya kasus mahasiswa di luar UMY terjerat utang pinjol. Alasan para mahasiswanya memakai jasa pinjaman online dikarenakan memerlukan uang untuk memenuhi kebutuhan materialistik. Pada dasarnya mayoritas dari mereka sebenarnya tergolong mampu secara finansial. Terbukti, tidak ada mahasiswa yang kesulitan membayar biaya kuliah saat masih memiliki tanggungan pinjol. Langkah terjauh kampus untuk sementara ini adalah melakukan sosialisasi dan edukasi tentang bahaya pinjaman online (www.cnnindonesia.com).

Dengan adanya kejadian di atas dapat disimpulkan bahwasannya masih ada mahasiswa yang memiliki permasalahan terhadap kondisi keuangan mereka dan belum mampu untuk mengelola keuangannya dengan baik sehingga dapat menimbulkan kegagalan finansial.

Pemilihan keuangan merupakan proses pengambilan keputusan yang terkait dengan manajemen dana atau aset keuangannya, seperti pengeluaran dan perencanaan keuangan. Menurut Amelia et al (2019) mengungkapkan bahwa keputusan finansial yang kurang baik dapat menghasilkan efek negatif, dan kadang-kadang berdampak pada jangka waktu yang lebih lama. Kurangnya perencanaan keuangan pada mahasiswa dapat menjadi kebiasaan buruk yang membuat mereka kesulitan dalam menentukan penggunaan uang mereka. Akar penyebab keputusan finansial yang tidak tepat pada dasarnya

berasal dari sedikitnya pemahaman mengenai keuangan sejak dini. Yang mana pengetahuan keuangan ini berasal dari pendidikan yang diberikan oleh keluarganya. Orang tua yang memahami keuangan akan mengajarkan mengenai keuangan kepada anaknya (Suryanto, 2017).

Sebagian besar mahasiswa saat ini baru menghadapi pengalaman pertama mereka dalam mengelola keuangan sendiri tanpa diawasi oleh orang tua mereka. *Financial satisfaction* bergantung pada kesadaran berupa pengalaman mengenai keuangan. Mahasiswa yang menghadapi berbagai masalah keuangan seringkali disebabkan oleh meningkatnya biaya kebutuhan, ketiadaan pendapatan pribadi, penurunan kegiatan menabung, dan kurangnya pengalaman dan edukasi keuangan yang diterima sejak dini dari orang tua. Maka, tantangan yang dialami oleh orang tua saat ini adalah bagaimana mereka dapat memandu anak-anak mereka untuk mengelola keuangan secara efektif, sehingga dapat meraih tingkat kepuasan finansial yang diinginkan (Sulistio & Wiyanto, 2021). Dan bagi para mahasiswa disarankan untuk mengadopsi praktik pengelolaan keuangan yang baik, seperti membuat anggaran, mengutamakan kebutuhan, menggunakan kartu kredit dengan bijak, menabung secara teratur, dan mempertimbangkan investasi, bahkan dengan modal yang kecil (Halimah et al, 2024).

Seluruh manusia memiliki tujuan hidup yang ingin dicapai. Namun pada umumnya setiap individu menginginkan kehidupan yang bahagia. Manusia akan meraih kebahagiaan jika telah memperoleh apa yang diharapkannya. Setiap individu memiliki cara yang berbeda dalam mengukur kebahagiaan

hidupnya. Dalam aspek finansial, seseorang dapat merasakan kebahagiaan ketika mereka mencapai kepuasan finansial (Wijaya & Sugara, 2020).

Menurut Yudhin & Widodo (2023) *financial satisfaction* (kepuasan finansial) didefinisikan sebagai suatu kondisi di mana seseorang menerima kondisi keuangannya, dan belajar bagaimana memaksimalkan kemampuannya untuk mengendalikan keuangan dan mengendalikan keinginan pribadi akan kemewahan. Untuk dapat mencapai kepuasan finansial maka dapat dilakukan dengan cara hidup sesuai dengan kemampuan keuangannya.

Financial satisfaction salah satunya bersumber dari individu yang dihubungkan dengan cara bagaimana orang tersebut mampu mengelola pendapatannya yang digunakan dalam memenuhi kebutuhan. Seorang individu akan dikatakan bahagia dan puas apabila kondisi keuangan mereka baik. Jika individu dapat mengelola keuangannya dengan baik sehingga mereka dapat mencukupi semua kebutuhannya, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, mereka dapat dianggap berhasil (Himawan & Wiyanto, 2021). Bentuk dari kepuasan finansial mahasiswa seperti memiliki dana yang cukup untuk biaya kuliah dan kebutuhan sehari-hari serta memiliki tabungan yang dapat digunakan di masa mendatang atau sebagai dana darurat.

Faktor yang dapat memengaruhi *financial satisfaction* yaitu *financial strain*. *Financial strain* diartikan sebagai tekanan ekonomi yang dapat menyebabkan situasi yang berbahaya, mengancam, atau menantang sesuai dengan pemahaman individu tentang tekanan, juga dikenal sebagai stressor (Sherlyani & Pamungkas, 2020). Untuk menjadi seorang individu yang bijak dalam membuat keputusan keuangan dan meminimalkan pemborosan uang

dan waktu, *financial strain* harus dikelola dengan baik. (Ali et al, 2020). Bentuk dari *financial strain* yang biasa terjadi pada mahasiswa adalah kesulitan dalam membayar biaya kuliah, tidak memiliki cadangan dana darurat, dan memiliki utang yang tinggi.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Falahati, et al (2012) membuktikan bahwasannya *financial strain* memberikan efek yang signifikan terhadap *financial satisfaction* seseorang. Dari penelitian tersebut menemukan hasil bahwa jika terdapat tekanan keuangan, kepuasan keuangan seseorang akan menurun dan sebaliknya. Tetapi, temuan dari studi ini tidak konsisten dengan temuan dari studi yang dilaksanakan sebelumnya oleh Sherlyani & Pamungkas (2020) dan Amelia & Isbanah (2021) yang mengutarakan bahwa *financial strain* tidak berpengaruh kepada *financial satisfaction*.

Unsur lain yang berdampak terhadap *financial satisfaction* adalah perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*). *Financial management behavior* ialah konsep yang dapat menjelaskan model pengambilan keputusan yang logis dan bagaimana hal itu berdampak pada perilaku seseorang dalam mengatur keuangannya. (Prabowo & Asandimitra, 2021).

Individu dengan *financial management behavior* yang baik akan bertanggung jawab atas keputusan yang dipilih dan cenderung menggunakan keputusan keuangan secara efektif. Misalnya, melunasi utang tepat pada waktunya, mengontrol pengeluaran, menabung dan sebagainya. Pentingnya pemahaman keuangan untuk menerapkan *financial management behavior* yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk dari *financial management*

behavior pada mahasiswa adalah menyusun anggaran keuangan dan mengelola keuangan dengan bijak.

Secara umum, diketahui bahwa ada interaksi yang positif antara *financial management behavior* dan *financial satisfaction*. Dengan kata lain, semakin baik perilaku pengelolaan keuangan seseorang, semakin tinggi pula kepuasan keuangan mereka, dan sebaliknya. Penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan oleh Amalia (2022) menunjukkan jika *financial management behavior* berdampak positif dan signifikan kepada *financial satisfaction*. Namun, dari hasil studi yang dilaksanakan oleh Rusdini (2021) memperoleh hasil yang berbeda, hasil ini menggambarkan jika *financial management behavior* tidak memiliki pengaruh kepada *financial satisfaction*.

Faktor lain yang dapat memengaruhi *financial satisfaction* adalah *childhood consumer experience*. Falahati et al., (2012) mengutarakan bahwa *childhood consumer experience* didefinisikan sebagai pengalaman yang berhubungan dengan aktivitas keuangan yang dibagikan dari orang tua kepada anak. Salah satu contohnya adalah melakukan dialog antara anak dengan orang tua yang berkaitan dengan keuangan. Semakin dini seorang anak belajar tentang keuangan, semakin banyak pengetahuan yang mereka miliki untuk mengelola keuangan dengan baik.

Bentuk dari *childhood consumer experience* pada mahasiswa adalah meniru gaya hidup dan pengelolaan keuangan orang tua mereka. Penelitian yang dilakukan oleh Khasanah (2022) memperoleh hasil jika *childhood consumer experience* berdampak positif dan signifikan kepada *financial satisfaction*.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *financial strain*, *financial management behavior*, dan *childhood consumer experience* terhadap *financial satisfaction* studi kasus pada mahasiswa Universitas Islam Malang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan merujuk pada penjelasan dari latar belakang tersebut, rumusan permasalahan dalam penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *financial strain* terhadap *financial satisfaction* yang terjadi pada mahasiswa Universitas Islam Malang?
2. Bagaimana pengaruh *financial management behavior* terhadap *financial satisfaction* yang terjadi pada mahasiswa Universitas Islam Malang?
3. Bagaimana pengaruh *childhood costumer experience* terhadap *financial satisfaction* yang terjadi pada mahasiswa Universitas Islam Malang?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Dengan merujuk kepada rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan yang diharapkan dari studi ini mencakup hal-hal berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *financial strain* terhadap *financial satisfaction* yang terjadi pada mahasiswa Universitas Islam Malang.

2. Untuk mengetahui pengaruh *financial management behavior* terhadap *financial satisfaction* yang terjadi pada mahasiswa Universitas Islam Malang.
3. Untuk mengetahui pengaruh *childhood consumer experience* terhadap *financial satisfaction* yang terjadi pada mahasiswa Universitas Islam Malang.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Dengan terlaksanakannya penelitian ini, penulis mengharapkan manfaat yang dapat diambil dari studi ini yakni:

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan bahwa temuan dari penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman dan menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya dalam mengkaji tentang *financial strain*, *financial management behavior*, *childhood consumer experience* dan *financial satisfaction*.

b. Manfaat Praktis

Manfaat yang dinantikan dari hasil observasi ini dapat digolongkan atas:

1) Bagi Peneliti

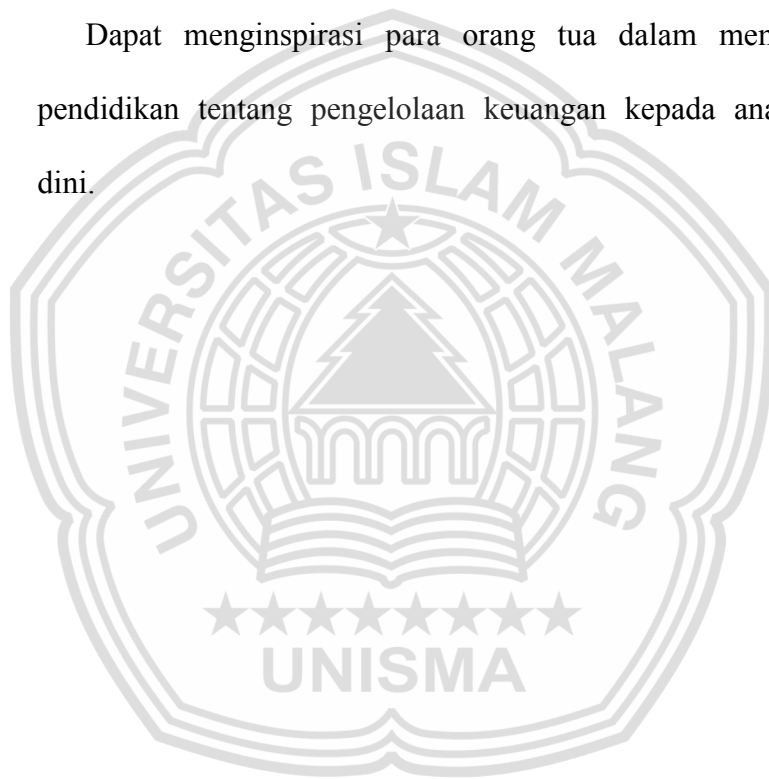
Studi ini memberikan peluang kepada penulis untuk memperluas pemahaman teoritis dan wawasan dengan menyelidiki secara langsung dan menganalisis pengaruh *financial strain*, *financial management behavior*, dan *childhood costumer experience* terhadap *financial satisfaction*.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menjadi salah satu sumber rujukan mengenai hubungan antar variabel secara empiris. Terutama bagaimana pengaruh *financial strain*, *financial management behavior*, dan *childhood consumer experience* terhadap *financial satisfaction*.

3) Bagi Orang Tua

Dapat menginspirasi para orang tua dalam memberikan pendidikan tentang pengelolaan keuangan kepada anak sejak dini.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji dan menjelaskan dampak *financial strain*, *financial management behavior*, dan *childhood consumer experience* terhadap *financial satisfaction* mahasiswa di Universitas Islam Malang. Berdasarkan hasil uji yang telah terlaksana, maka simpulan pada penelitian ini yaitu :

1. *Financial strain* tidak memberikan pengaruh terhadap *financial satisfaction* pada mahasiswa Universitas Islam Malang.
2. *Financial management behavior* memberikan pengaruh terhadap *financial satisfaction* pada mahasiswa Universitas Islam Malang.
3. *Childhood consumer experience* memberikan pengaruh terhadap *financial satisfaction* pada mahasiswa Universitas Islam Malang.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Terdapat variabel yang tidak berdampak secara signifikan yaitu variabel *financial strain*.
2. Pada model penelitian ini nilai *Adjusted R²* sebesar 18,4% yang artinya terdapat variabel lain yang lebih memberikan kontribusi dalam meningkatkan *financial satisfaction* mahasiswa.

5.3 Saran

Dengan melihat pada simpulan dari hasil penelitian ini, maka dapat disampaikan rekomendasi berikut ini:

1. Saran bagi orang tua

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diharapkan untuk mengajarkan anak tentang pengelolaan keuangan sejak dini. Orang tua dapat mengajarkan anak bagaimana mengelola keuangan mereka dan membuat keputusan yang lebih baik, yang pada gilirannya berdampak pada kepuasan finansial yang mereka inginkan.

2. Saran bagi mahasiswa

Para mahasiswa disarankan untuk lebih bijak dalam mengelola keuangannya, misalkan dengan menyisihkan sebagian uangnya yang dapat digunakan sebagai dana darurat atau untuk memenuhi kebutuhan di masa depan dan selalu mengutamakan dalam mencukupi kebutuhan, bukan keinginan. Dengan contoh tersebut maka akan meningkatkan *financial satisfaction* mahasiswa.

3. Saran bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bisa mengembangkan studi yang berkaitan tentang *financial satisfaction* dan mengubah variabel lain selain *financial strain* dengan variabel yang memiliki dampak yang lebih besar, misalnya *financial literacy* dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N. (2023). Cerita Mahasiswa UNY Sulit Bayar UKT, Ada yang Utang Bank hingga Mandek Kuliah. Detik.com <https://www.detik.com/edu/edutainment/d-6520701/cerita-mahasiswa-uny-sulit-bayar-ukt-ada-yang-utang-bank-hingga-mandek-kuliah>.
- Ajzen, I. (1991). Theory of Planed Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179-211.
- Ali, Muhammad, Khan, M., & Khan, N. (2020). Financial Satisfaction of International Students in Malaysia. *Sarhad Journal of Management Sciences (SJMS)*, 6(1), 49–68. https://journal.suit.edu.pk/index.php/sjms/article/download/515/pdf_1
- Amalia, S. T. (2022). *Pengaruh pendapatan, hutang, financial strain, financial attitude, dan financial literacy terhadap financial satisfaction: financial management behaviour sebagai mediasi*. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/download/16533/7733/57406>
- Amelia, M., & Isbanah, Y. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Financial Satisfaction Pengguna E-Wallet. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 426. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p426-437>
- Amelia, S., Sugiharto, B., & Putri, T. E. (2019). Analisis Pola Prilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Berdasarkan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Dengan Menggunakan Variabel Kontrol Diri Sebagai Variabel Intervening. *Accounting for Sustainable Society*, 02(01), 67–80. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/jass/article/view/616>
- Armilia, N., & Isbanah, Y. (2020). Faktor yang Memengaruhi Kepuasan Keuangan Pengguna Financial Technology di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 39–50. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/30037>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsytania, R. A., & Zaniarti, S. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Management Behavior. *Mbia*, 22(1), 22–37. <https://doi.org/10.33557/mbia.v22i1.2186>
- Cnn Indonesia diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230912161037-12-998043/58-mahasiswa-umy-terjerat-pinjol-demi-beli-hp-hingga-motor>. Pada tanggal 15 Desember 2023 pukul 15.17 WIB.
- Darmawan, D., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh Financial Attitude, Financial Behavior, Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Satisfaction. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(2), 172. <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i2.5076>

- Falahati, L., Sabri, M. F., & Paim, L. H. J. (2012). Assessment a model of financial satisfaction predictors: Examining the mediate effect of financial behaviour and financial strain. *World Applied Sciences Journal*, 20(2), 190–197. <https://doi.org/10.5829/idosi.wasj.2012.20.02.1832>
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Halimah, F., Mardani, R. M., & Bastomi, M. (2024). Vol. 12. No. 01 ISSN : 2302-7061. *Riset, Jurnal Prodi, Manajemen Fakultas, Manajemen Unisma, Bisnis*, 13(01), 245–255. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm>
- Himawan, N. P., & Wiyanto, H. (2021). Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Attitude Terhadap Financial Satisfaction. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(2), 417. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i2.11888>
- Jazuli, A., & Setiyani, R. (2021). Antecedent Financial Management Behavior: Financial Literacy Sebagai Intervening Aroh. *Economic Education Analysis Journal*, 10(1), 163–176. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v10i1.45682>
- Khasanah, B., & Djazuli, A. (2021). Determinan financial satisfaction (Studi pada Masyarakat di Kabupaten Nganjuk). *Doctoral Dissertation, Universitas Brawijaya*, 1–18. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/8025>
- Komalasari, G., Wahyudi, E., dan Karsih. (2011). *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta: Indeks.
- Lim, R. C., & Pamungkas, A. S. (2023). Pengaruh Financial Behavior, Financial Knowledge, dan Financial Strain terhadap Financial Satisfaction. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(1), 38–46. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i1.22511>
- Prabowo, M. S., & Asandimitra, N. (2021). Faktor yang Memengaruhi Financial Satisfaction Pengguna E-Commerce di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 28–41. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n1.p28-41>
- Putra, D. U., & Asandimirta, N. (2023). Pengaruh financial literacy, financial knowledge, financial strain, financial attitude, dan debt terhadap financial satisfaction: financial behavior sebagai variabel mediasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(3), 739–752. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jim>
- Mukhafi, C. M. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Satisfaction Buruh di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Volume 8 Nomor 4, halaman 1312-1324.

- Rizcay, T. W., Okianna, O., & Basri, M. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Stress Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Tanjungpura. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 11(6), 347. <https://doi.org/10.26418/jppk.v11i6.55811>
- Rusdini, D. A. (2021). Faktor yang Memengaruhi Financial Satisfaction pada Masyarakat Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 182. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n1.p182-190>
- Safitri, R. I. (2020). Pengaruh Financial Attitude, Financial Literacy, Peers, Financial Self Efficacy Terhadap Financial Management Behavior dengan Parental Norms Sebagai Variabel Moderasi Pada Mahasiswa S1 Universitas Negeri Semarang Tahun Angkatan 2017. <http://lib.unnes.ac.id/43079/1/7101416179.pdf#>
- Sahi, S. K. (2013). Demographic and socio-economic determinants of financial satisfaction: A study of SEC- A segment of individual investors in India. *International Journal of Social Economics*, 12(2), 127–150. <https://doi.org/10.1108/02656710210415703>.
- Sherlyani, M., & Pamungkas, A. S. (2020). Pengaruh Financial Behavior, Risk Tolerance, Dan Financial Strain Terhadap Financial Satisfaction. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(1), 272. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i1.7468>
- Siregar, Q. R., Jufrizen, J., & Simatupang, J. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Asahan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 44–49. <https://jurnal.risetilmiah.ac.id/index.php/jak/article/view/289>
- Sugiyono, (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif Dan R&D .Bandung: Alfabeta,
- Sugiyono, (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Bandung:CV. Alfabeta
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit Alfabeta,Bandung
- Sulistio, P., & Wiyanto, H. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Keuangan Mahasiswa/I Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(3), 822. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i3.13214>
- Suryanto. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 7(1), 11–20. <https://doi.org/https://repository.unikom.ac.id/52366/1/2-suryanto.pdf>
- Trisnowati, Y., Khoirina, M. M., & Putri, F. A. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Fokus Keilmuan Ekonomi Dan Bisnis Kabupaten Gresik. *Manajerial*, 7(2), 110.

<https://doi.org/10.30587/manajerial.v7i2.1087>

- Umar, Husein. (2011). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Wijaya, C., & Pamungkas, A. S. (2021). Pengaruh Financial Behavior, Financial Attitude, Dan Financial Capability Terhadap Financial Satisfaction. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(2), 308. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i2.11874>
- Wijaya, T., & Sugara, K. (2020). *Seminar Nasional Hasil Riset Prefix-REB pengaruh income, financial attitude, dan financial behaviour terhadap financial satisfaction*. *Ciastech*, 11–20. <http://publishingwidyagama.ac.id/ejournalv2/index.php/ciastech/article/view/1837/1287>
- Woodyard, A. S., & Robb, C. A. (2016). Consideration of Financial Satisfaction: What Consumers Know, Feel and Do from a Financial Perspective. *Journal of Financial Therapy*, 7(2), 41–61. <https://doi.org/10.4148/1944-9771.1102>
- Yudhin, A. N., & Widodo E. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Perilaku Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Di Kota Kediri*. 22, 440–444. <https://doi.org/10.32503/otonomi.v23i2.4496>
- Yulianingrum, A., Rianto, M. R., & Handayani, M. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan, dan Perilaku Keuangan terhadap Kepuasan Keuangan pada Tenaga Harian Lepas SATPOL PP di Kabupaten (X). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)*, 17(1), 71–77. <http://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JIAM/article/view/582>

